

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (29/01/2016)	4.615,16
Closing (05/02/2016)	4.798,95
Perubahan	+183,79 (+3,98%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (05/02)	5.094
USD/IDR (29/01/2016–05/02/2016)	13.737-13.774
Support-Resistance (09/02–12/02)	4.630-4.786



Sepekan kemarin IHSG ditutup dengan penguatan sebesar +183,79 poin (+3,98%) di mana pada akhir minggu IHSG menguat signifikan sebesar 2,85% disertai *foreign net buy* sebesar Rp 2,31 triliun. Minggu ini pergerakan IHSG diperkirakan akan berada pada rentang 4.630-4.786 di tengah bursa global dan regional yang masih bergerak *volatile* dan penantian investor akan mulai rilisnya beberapa laporan keuangan emiten.

BURSA GLOBAL

Index	29/01	05/02	+/-	%chg
DJIA	16.466,30	16.027,05	-439,25	-2,67
NASDAQ	4.613,30	4.283,75	-329,55	-7,14
NIKKEI	17.518,30	16.298,63	-1.219,67	-6,96
HSEI	19.683,11	19.288,17	-394,94	-2,00
STI	2.629,11	2.623,21	-5,90	-0,22



Dow Jones Index



Hang Seng Index

Mengawali pekan ini selama 2 hari DJIA turun -389,53 poin (-2,39%) seiring kejatuhan kembali harga WTI crude oil, kembali membesarnya peluang kenaikan FFR menyusul turunnya US *Unemployment Rate* menjadi 4,9% dari sebelumnya 5% dan mulai mengkhawatirkannya kondisi perbankan Eropa (naiknya NPL dan turunnya margin).

HARGA KOMODITAS

Komoditas	29/01	05/02	+/-	%chg
Nymex US/barrel	33,74	29,69	-4,05	-12,00
Batubara US/ton	44,75	44,15	-0,60	-1,34
Emas US/oz	1.118,40	1.191,30	+72,90	+6,52
Nikel US/ton	8.620	8.545	-75,00	-0,87
Timah US/ton	14.850	15.000	+150	+1,01
Copper US/pound	2,06	2,09	+0,03	+1,46
CPO RM/ton	2.442	2.531	+89	+3,64



Oil



Gold

Sejumlah bursa regional Asia kompak ditutup melemah dengan indeks acuan regional menuju kerugian mingguan. Bursa Asia terseret pelemahan bursa saham Jepang menyusul penguatan yen yang menekan aktivitas ekspor. Di sisi lain, harga komoditas cenderung bergerak fluktuatif dengan penguatan terbesar pada harga emas yang menguat sebesar 6,52% dalam pekan lalu.

The rising of the credit risk



Wall Street dalam pekan ini

Kejatuhan kembali harga WTI crude oil (selama 2 hari harga WTI turun -6,09%), kembali membesarnya peluang kenaikan FFR (yang diperkirakan naik pada bulan Juni) menyusul turunnya US *Unemployment Rate* menjadi 4,9% dari sebelumnya 5% dan mulai mengkhawatirkannya kondisi perbankan Eropa (naiknya NPL dan turunnya margin) sehingga Bursa Utama Eropa berjatuhan (Dax -3,3%, CAC -3,20%, FTSE -2,7%) akan menjadi beberapa sentimen yang mempengaruhi bursa Amerika Serikat minggu ini. Investor di bursa saham AS pekan ini juga menanti rilis beberapa data ekonomi seperti inventaris bisnis, penjualan ritel dan sentimen konsumen.

Tekanan juga datang dari saham perbankan yang menurun seiring semakin mahalnya biaya proteksi aset di pasar utang Amerika Serikat. Indeks Markit CDX Investment Grade Amerika Utara, yang bergerak mengukur CDS atas utang 125 perusahaan, melonjak 6 basis poin ke level tertinggi sejak 2012. Indeks serupa di bursa Eropa juga naik ke level tertinggi sejak 2013. Saham bank investasi Goldman Sachs jatuh 4,61%, sedangkan saham Morgan Stanley mengalami penurunan signifikan sebesar 6,9%.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (08/02) - Jumat (12/02)

Monday

-

Tuesday

JOLTS Job Openings

Wednesday

Mortgage Delinquencies
Crude Oil Inventories

Thursday

Unemployment Claims

Friday

Retail Sales
Import Prices
Prelim UoM Consumer Sentiment

Top Picks (1)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)

Last Price Rp 5.400

Target Price Rp 5.925 (Target Price 12 months)

Reasons :

- **Pertumbuhan kredit yang jauh di atas rata-rata industri.** Sepanjang tahun 2015, penyaluran kredit didukung oleh kredit korporasi terkait dengan infrastruktur yang meningkat 168% yoy, kredit consumer terkait dengan *credit card* yang tumbuh 2x dibandingkan rata-rata industri, serta kredit *payroll* yang meningkat 210% yoy.
- **Restrukturisasi kredit.** Jumlah restrukturisasi kredit tahun 2015 sebesar Rp 14,4 triliun dan 69,7% berada pada kategori Lancar. *Manufacturing* dan *mining* merupakan jenis kredit yang paling dominan dilakukan restrukturisasi dengan komposisi 24,5% dan 20,2% dari total kredit yang direstrukturisasi.
- **Perbaikan NPL.** Kredit macet pada Q42015 mengalami penurunan dari Q32015 yang sebesar 2,8% menjadi 2,7%. Hal tersebut salah satunya dikarenakan program restrukturisasi kredit yang berjalan efektif.
- **Target pertumbuhan kredit 2016 yaitu 16-18%.** Penyaluran kredit akan ditopang salah satunya oleh infrastruktur dan kredit consumer (*payroll* dan *credit card*).
- **Provisi yang meningkat 101%.** Kenaikan tersebut menyebabkan *coverage ratio* perseroan yang cukup kuat yaitu sebesar 140% pada tahun 2015, sehingga kemampuan perseroan dalam menanggulangi potensi kredit macet cukup kuat.

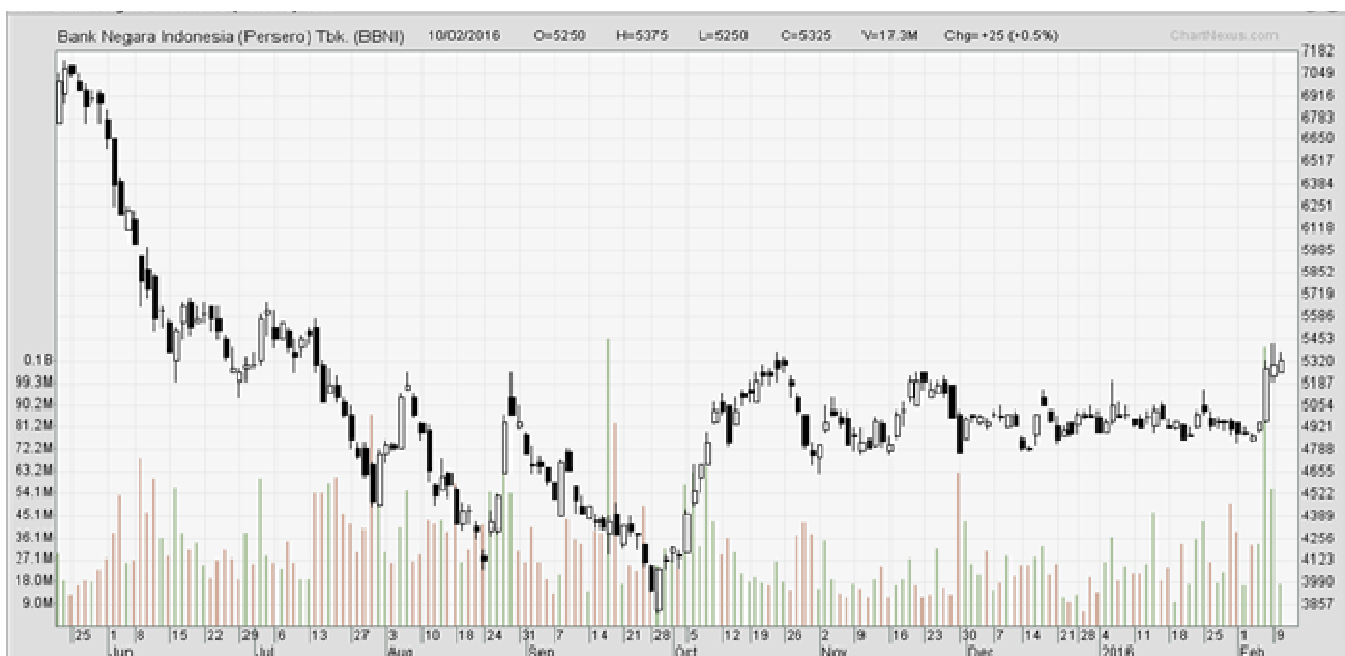
Kinerja Kuartal IV Tahun 2015 :

- Pertumbuhan kredit sepanjang tahun 2015 mencapai 17,5% yoy yaitu sebesar Rp 326 triliun. Pertumbuhan tersebut di atas rata-rata pertumbuhan kredit industri pada November 2015 yang hanya 9,85% yoy.
- Pertumbuhan dana pihak ketiga tahun 2015 mencapai 18% yoy yaitu sebesar Rp 353,9 triliun.
- Laba bersih masih mengalami penurunan sebesar -15,7% yoy sebesar Rp 9 triliun, namun nilai tersebut mengalami peningkatan dibandingkan Q32015 dengan laba bersih sebesar Rp 6 triliun.

PER 2016P 9,5x

PBV 2016P 1,3x

EPS 2016P Rp 625



Top Picks (2)

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)

Last Price Rp 3.375

Target Price Rp 3.575 (Target Price 12 months)

Reasons :

- **Akuisisi Teleguam Holding.** Dengan mengakuisisi AP Tele Guam Holding, Perseroan ingin menjadi *new global hub* yang punya peran sebagai pelintasan *traffic* telekomunikasi skala dunia.
- **Fokus Bisnis Layanan Data.** Perseroan menargetkan layanan 4G Long Term Evolution dengan pita 1.800 MHz dapat diterapkan minimal di tujuh wilayah di Indonesia hingga akhir 2015.
- **Ekspansi Bisnis ke Luar Negeri.** Tahun 2016, Perseroan sudah dan akan hadir di 10 negara yaitu Singapura, Hong Kong, Macau, Timor Leste, Australia, Myanmar, Malaysia, Thailand, Amerika Serikat dan Arab Saudi. Perseroan mengalokasikan dana Rp 6,06 triliun untuk pengembangan usaha dan sisanya Rp 921,91 miliar untuk akuisisi
- **Kinerja Keuangan Terbaik di Sektor Telekomunikasi.** Perseroan hingga kuartal III 2015 74 telah mencetak pendapatan Rp 75,71 triliun atau meningkat 15% (yoy). *Net Income* Perseroan bertumbuh 2,4% (yoy). Laba bersih perseroan naik tipis sebesar Rp 11,54 triliun sedangkan operator lainnya, PT XL Axiata Tbk (EXCL) mencatatkan rugi sebesar Rp 460,61 miliar hingga September 2015. Kemudian PT Indosat Tbk (ISAT) merugi Rp 1,13 triliun.

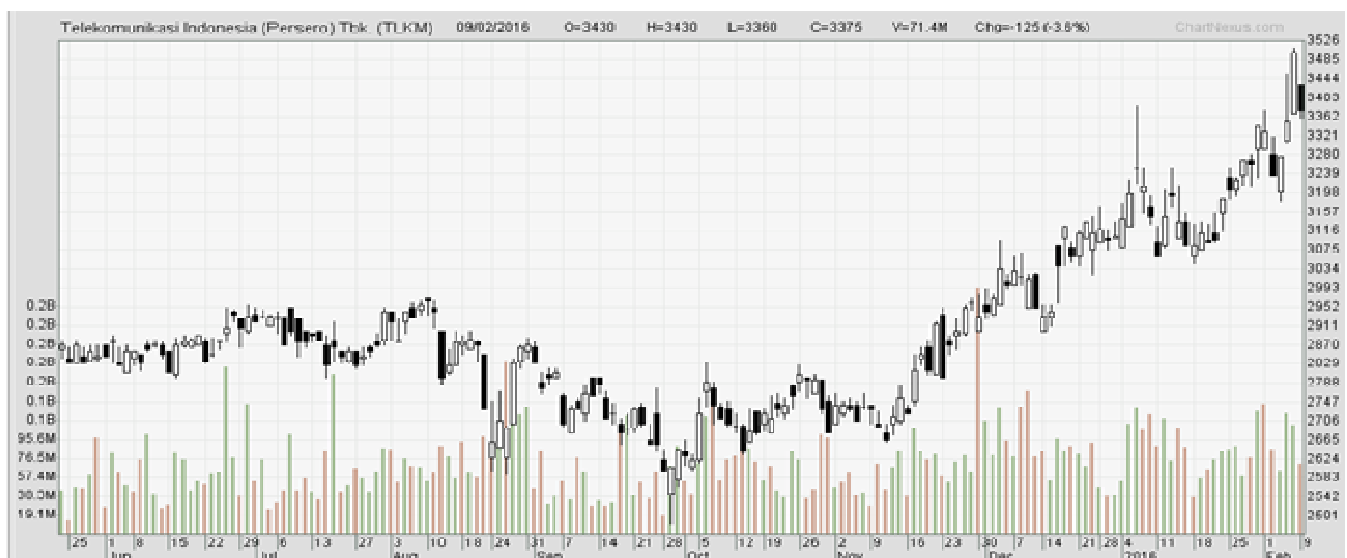
Kinerja Kuartal III Tahun 2015 :

- Pendapatan meningkat sekitar 15% menjadi Rp 75,719 triliun, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 65,841 triliun. EBITDA sebesar Rp37,074 triliun atau naik 11,4% dibandingkan sebelumnya sebesar Rp33,295 triliun.
- Laba bersih meningkat sebesar 2,4% menjadi Rp 11,54 triliun hingga kuartal III-2015, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 11,26 triliun.
- Aset per 30 September 2015 perseroan mencatatkan nilai Rp158,39 triliun, naik dari Rp141,82 triliun pada akhir tahun 2014. Liabilitas tercatat Rp71,3 triliun, dan ekuitas tercatat Rp87,08 triliun per 30 September 2015.

PER 2016P 20,34x

PBV 2016P 3,63x

EPS 2016P Rp 175



Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.